

LAMPIRAN

Lampiran 1 (Transkrip Wawancara)

A. Informan 1 FA (21 Tahun), Mahasiswa Ilmu Komunikasi, FISIP

Via Google meets

1. Selama perkuliahan Jarak Jauh bagaimana Komunikasi antarpribadi kamu dengan dosen?(pengalaman berkomunikasi secara pribadi dengan dosen saat pandemi)

Jawab: Pengalaman komunikasi secara online tuh ada kekhawatiran karena kita tidak tahu ekspresi ataupun intonasi yang disampaikan oleh dosen, jadi lebih khawatirnya karena itu. Ada juga miss informasi juga sih jadi salah persepsi gitu loh.

2. Apakah ada hambatan selama terjadinya proses komunikasi antara kamu dengan dosen?

Jawab: Pertama salah persepsi tentang mood dosen bisa dilihat dengan cara ketiknya tuh singkat-singkat atau emang orangnya kayak gitu, yang kedua salah persepsi tentang penjelasan yang kalau komunikasi sebelum online ini bisa langsung nanya sedangkan kalau online bisa salah nangkap apa yang dijelaskan. Masalah waktu feedbacknya kan agak lama karena dosen kalau online punya kesibukan lainnya, kita (mahasiswa) harus mengikuti aturan dosen tersebut misalkan dosen ini punya jam kerja dari jam berapa sampai jam berapa.

3. Kelebihan berkomunikasi antarpribadi secara online menurut kamu seperti apa?

Jawab: Kelebihan kalo kita komunikasi secara online itu waktunya lebih fleksibel dan Saat kita kuliah online, dosen merekam semua aktivitas kita selama perkuliahan berlangsung, hal itu dapat menjadikan bahan untuk mengulang kembali pelajaran. Karena kita sedang tidak tatap muka jadi tidak memperlihatkan wajah saat presentasi hanya memperlihatkan presentasi kita. Saya jadi makin percaya diri ketika mempresentasikan sesuatu.

4. Harapan untuk selanjutnya komunikasi antarpribadi seperti apa yang kamu inginkan?

Jawab: Mungkin ini masuknya ke pembelajaran onlinenya ya, lebih bervariasi lagi pembelajarannya. Seperti mengubah background zoom seperti permainan atau ruang kelas yang didesain untuk bisa mengatur tempat duduk. Hal itu dapat meningkatkan interaksi antara dosen dengan mahasiswa. Dosen menjadi lebih excited menjelaskan materinya dan mahasiswa menjadi lebih aktif

B. Informan 2: NA (20 Tahun) Mahasiswa jurusan Akuntansi, FEB

Via Google meets

1. Selama perkuliahan Jarak Jauh bagaimana Komunikasi antarpribadi kamu dengan dosen?(pengalaman berkomunikasi secara pribadi dengan dosen saat pandemi)

Jawab: Selama perkuliahan jarak jauh, komunikasi mahasiswa dan dosen melalui aplikasi whatsapp, dosen sangat sibuk, ketika mahasiswa menghubungi dosen via chat terkadang lama banget balesnya dan dosen terkadang suka lupa membalas chat dari mahasiswa. Saya mempunyai dosen pembimbing yang alhamdulillah kalau balas chat fast respon, terkadang memang suka lama namun kebanyakan fast respon.

2. Apakah ada hambatan selama terjadinya proses komunikasi antara kamu dengan dosen?

Jawab: Pertama sinya gak memadai si untuk berkomunikasi, terus jujur banget dalam pembelajaran kurang fokus, kalau tatap muka kita bisa bertanya secara langsung, namun vibes dan pola pikir kita berbeda, dan Kita tidak setiap hari berkomunikasi dengan dosen, jadi kita tidak mengetahui dosen tersebut mengetik dengan suasana ngambek atau marah atau baik-baik saja, karena dari ketikan saja kita bisa overthinking, kita jadi bingung balesnya seperti apa.

3. Kelebihan berkomunikasi antarpribadi secara online menurut kamu seperti apa?

Jawab: Kalau kita ada suatu kepentingan, biasanya kalau masih offline kita mendatangi dosennya langsung, tapi selama pandemi ini

bersyukur karena kita tidak bisa tatap muka jadi kita bisa melalui personal chat via whatsapp dan lebih fleksibel waktu dan tempat. Lebih menghemat biaya juga siii jadi gak nyamperin dosen ke kampus

4. Harapan untuk selanjutnya komunikasi antarpribadi seperti apa yang kamu inginkan?

Jawab: Harapan aku ketika dosen dan mahasiswa melakukan komunikasi jarak jauh ialah jangan men-ghosting mahasiswa, membalas chat selambat-lambatnya sepuluh menit, karena kita sangat amat membutuhkan jawaban dari dosen. apabila dosen sibuk ataupun ada kegiatan lainnya dimohon untuk berkabar terlebih dahulu, jangan tiba-tiba menghilang. Apabila ngechat dosen harus mengikuti aturan-aturan untuk ngechat dosen bagaimana. Kita sebagai mahasiswa juga harus sopan, kalo berkomunikasi dengan dosen juga harus tau waktu, liat-liat jamnya dosen ini dapat dihubungi jam berapa, jangan seenaknya saja

C. Informan 3: AZ (21 Tahun), Mahasiswa Ilmu Komunikasi, FISIP

Via Google meets

1. Selama perkuliahan Jarak Jauh bagaimana Komunikasi antarpribadi kamu dengan dosen?(pengalaman berkomunikasi secara pribadi dengan dosen saat pandemi)

Jawab: Selama perkuliahan jarak jauh saya berada di luar kota ya bukan di Jakarta, itu kalau untuk komunikasi lebih sering dilakukan lewat grup chat si karena emang setiap kelas itu kan ada grup chatnya tuh. kalau untuk pribadi langsung ke dosen kayak japri gitu biasanya mempunyai kepentingan itu soalnya telat atau ada masalah jaringan internet itu langsung japri aja.

2. Apakah ada hambatan selama terjadinya proses komunikasi antara kamu dengan dosen?

Jawab: Kalau untuk kendalanya mungkin direspon dosen yang agak lumayan lama karena mungkin memang karena chatnya tenggelam, atau mungkin karena sibuk. Terkadang juga informasi yang disampaikan masih ambigu atau masih kurang jelas. Kita tidak mengetahui apakah dosen itu marah atau bagaimana ketika kita melakukan sebuah kesalahan

karena kita tidak bisa melihat ekspresi dari dosen tersebut. Kalau tatap muka jelas kita dapat melihat ekspresi dosen secara langsung. Saya yang tinggal di luar kota dan hanya mengandalkan sinyal dari provider yang saya pakai memang kendala utama saya adalah karena sinyal, apalagi saya tidak menggunakan wifi.

3. Kelebihan berkomunikasi antarpribadi secara online menurut kamu seperti apa?

Jawab: Kelebihannya kita sebagai mahasiswa bisa menghubungi dosen kapan saja artinya fleksibel untuk menanyakan sesuatu kapan aja, namun sesuai aturan waktu dari dosen itu. Fleksibel dalam berpakaian, tidak harus mengikuti peraturan seperti perkuliahan tatap muka. Bahan bacaan selalu diberikan ketika kelas sudah selesai dilakukan, bahan bacaan itu seperti ppt dan jurnal-jurnal

4. Harapan untuk selanjutnya komunikasi antarpribadi seperti apa yang kamu inginkan?

Jawab: Harapan saya walaupun mahasiswa dan dosen mempunyai kesibukannya masing-masing, tapi jangan sampai kewajiban atau tugas mereka sebagai dosen dan mahasiswa dilupakan. Dosen dan mahasiswa keduanya saling membutuhkan satu sama lain, jadi kebutuhan mereka di perkuliahan terpenuhi. Kelas online harus lebih variatif dan interaktif seperti main games, jangan hanya sekedar membacakan power point saja. Supaya mahasiswa tidak merasa mengantuk dan bosan dalam melakukan perkuliahan.

D. Informan 4: KD (21 Tahun), Mahasiswa Kedokteran

Via Google meets

1. Selama perkuliahan Jarak Jauh bagaimana Komunikasi antarpribadi kamu dengan dosen?(pengalaman berkomunikasi secara pribadi dengan dosen saat pandemi)

Jawab: Jadi selama perkuliahan jarak jauh Ini kalau komunikasi dengan dosen jujur saja terhambat, kita nge chat tapi dibalasnya itu selama 6 jam atau juga ada yang 12 jam Atau besoknya gitu. Awal-awal pandemi kita praktik secara online via zoom meeting atau Google meeting itu tidak

efektif karena biasanya kalau ke kampus itu sudah disediakan manikin yang proper bisa diibaratkan sebagai pasien dengan harga jutaan, jadi kita bisa praktik langsung gitu. Saya pernah menanyakan hal yang tidak saya mengerti via zoom meeting ataupun via whatsapp, biasanya jawaban dari dosen itu sering kali memuaskan dan sering kali juga dosen kurang tangkap yang membuat saya mengulang kembali pertanyaannya. Mungkin karena faktor sinyal ataupun karena faktor dari alat komunikasinya itu sendiri. Jadi dosen kurang efisien aja dalam menjawab pertanyaan yang saya ajukan.

2. Apakah ada hambatan selama terjadinya proses komunikasi antara kamu dengan dosen?

Jawab: Sinyal kurang jelas, jadi suara yang dikeluarkan terkadang kecil dan tidak terdengar. Itu bisa mempengaruhi informasi yang disampaikan dosen ke mahasiswa. Balasan dosen yang cukup lama namun kita sebagai mahasiswa tidak bisa menuntut gimana-gimana, karena kalau kita yang terkesan terburu-buru nanti dosen bisa tersinggung. Ada beberapa dosen yang hanya nge-read chat atau membalasnya dengan singkat dari mahasiswa, itu menimbulkan persepsi bagi mahasiswa dan membuat mahasiswa bingung apakah ada yang salah atau ada yang kurang.

3. Kelebihan berkomunikasi antarpribadi secara online menurut kamu seperti apa?

Jawab: Kelebihannya tidak perlu mencari dosen kemana-mana lagi, saat online kita hanya perlu mengirim file kapan saja melalui whatsapp atau email, namun apabila offline kita harus mencari dimana posisi dosen untuk kita memberikan file atau tugas atau apapun itu, pasti dosen berpindah-pindah tempat juga itu yang biasanya sulit. Jadi kita tidak perlu mondar-mandir ke kampus menemui dosen. Jadi bisa menghemat waktu dan tenaga.

4. Harapan untuk selanjutnya komunikasi antarpribadi seperti apa yang kamu inginkan?

Jawab: Harapannya Karena kita tidak dapat melihat ekspresinya kadang marah atau biasa aja, jadi lebih jelas saja dalam membalas chatnya.

Pesannya harus jelas dan tidak menimbulkan kesalahpahaman dan ketersinggungan. Ada beberapa mahasiswa yang takut untuk menghubungi dosen, padahal dosen itu memahami mahasiswa kalau penyampaiannya jelas dan sopan. Jangan merasa takut yang penting kita sebagai mahasiswa sudah mencobanya. Karena kalau tidak mencoba kita tidak akan maju dan tidak akan tau apa yang diinginkan dosen

E. Informan 5: LN (20 Tahun), Mahasiswa Sistem Informasi, FIK

Via Google meets

1. Selama perkuliahan Jarak Jauh bagaimana Komunikasi antarpribadi kamu dengan dosen?(pengalaman berkomunikasi secara pribadi dengan dosen saat pandemi)

Jawab: Komunikasi dengan dosen sendiri cuman terjadi saat kelas dan after kelas saja. Kalo di kelas paling aku tanya jawab dan pertanyaan tentang mata kuliah, interaksi sewajarnya mahasiswa sama dosen, untuk setelah kuliah paling berkomunikasi perihal tugas, itupun inisiasi kita gimana cara kita mau enggak nanya tentang materi yang tadi dikasih, ini seberapa kita niat masing-masing jadi komunikasi si seminim itu si. Di Jurusan saya itu 50:50 antara praktikum dan materi. Saya merasa perkuliahan praktik secara online itu kurang efektif, karena walaupun mahasiswa diberikan hak untuk bertanya tetap saja tidak mengerti apa yang harus dilakukan karena kita harus mempraktikkan itu. Saat hanya dijelaskan secara teori, ada beberapa indikasi-indikasi yang berbeda dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dijelaskan.

2. Apakah ada hambatan selama terjadinya proses komunikasi antara kamu dengan dosen?

Jawab: Saat saya menanyakan sebuah pertanyaan dalam perkuliahan, jawaban dosen rada mistake atau miss komunikasi, terkadang jawaban– jawaban dosen ini kurang memberikan edukasi tetapi hanya menjelaskan secara utuh aja, dosen tersebut tidak menjawab apa yang kita tanyakan. online ini membuat komunikasi menjadi terbatas, jadi ibaratnya kita sulit menginterupsi, feedback nya sangat terbatas. kita sebagai mahasiswa harus tahu attitude untuk menghubungi dosen seperti apa, ditambah kita

belum pernah ketemu dengan dosennya, jadi kita belum bisa melihat karakter dosen apakah dia orangnya suka di chat apakah orang yang tidak suka di chat atau di telfon, walaupun sebagai kewajibannya mereka harus nanggapi kita, cuma terkadang memang ada beberapa dosen yang susah dihubungi. Terkadang bahkan dosen membalas chat mahasiswa dua hari sekali

3. Kelebihan berkomunikasi antarpribadi secara online menurut kamu seperti apa?

Jawab: Karena situasinya sedang online, mungkin kita jadi lebih relax ya untuk mendengarkan dosen menyampaikan mater. Dosen yang menjelaskan secara online ini membuat mahasiswa secara langsung hanya berfokus kepada satu orang, jadi tidak ada hal-hal yang mengganggu lagi

4. Harapan untuk selanjutnya komunikasi antarpribadi seperti apa yang kamu inginkan?

Jawab: Ada beberapa mahasiswa yang takut untuk menghubungi dosen, padahal dosen itu memahami mahasiswa kalau penyampaiannya jelas dan sopan. Jangan merasa takut yang penting kita sebagai mahasiswa sudah mencobanya. Karena kalau tidak mencoba kita tidak akan maju dan tidak akan tau apa yang diinginkan dosen. Untuk mahasiswa sendiri harus punya antusias juga ketika ada mata kuliah yang memang sulit dan berkomunikasi dengan dosen sulit, kita sebagai mahasiswa harus mempunyai antusias yang tinggi. Jangan terlalu pasif dan jangan karena kita gak bisa membuat mahasiswa menjadi gak mau belajar.

F. Informan 6: AA (20 Tahun), Mahasiswa Gizi

Via Google meets

1. Selama perkuliahan Jarak Jauh bagaimana Komunikasi antarpribadi kamu dengan dosen?(pengalaman berkomunikasi secara pribadi dengan dosen saat pandemi)

Jawab: Untuk jipri sendiri sebenarnya saya nggak ada kendala yang gimana banget gitu, ya cuma mungkin terkait prioritas, jadi yang menurut saya tuh urgent banget tapi saya nggak bisa sampein kalau itu urgent. Sebenarnya terkait balesnya cepet tapi kadang juga lama. Ada

beberapa mata kuliah praktik yang memang sulit sekali dimengerti, kita juga rata-rata suka nanya gitu, cuma terkadang dosen bisa menjawab tapi kalau dibilang saya bisa mengoperasikan alatnya ya enggak gitu, karena percuma saja saya hanya mengerti secara teoritis tanpa bergerak mempraktikkan alat tersebut.

2. Apakah ada hambatan selama terjadinya proses komunikasi antara kamu dengan dosen?

Jawab: Kuliah online lebih banyak tugasnya dibandingkan pembelajarannya, mahasiswa harus mengetahui prioritas mereka sebagai mahasiswa. Kedua jawaban dosen yang singkat membuat kita bingung. Seperti ketika kita memberi salam untuk memulai komunikasi lalu menanyakan atau meminta sebuah informasi, dan dibalas oleh dosen tersebut hanya salamnya saja. Itu membuat mahasiswa bingung mau balas apa lagi. Selanjutnya ketika praktik online apalagi memasak ya, dosen tidak bisa mencicipi bagaimana masakan yang dibuat oleh mahasiswa dirumah, dosen hanya melihat dari videonya saja. Jadi penilaiannya bukan berdasarkan rasa tapi berdasarkan video tersebut. Kan belum tentu videonya bagus tapi masakan enak, siapa tau videonya tidak begitu bagus tapi masakannya lebih enak. Saya tidak 100% fokus kita terhadap perkuliahan pasti ada saja hambatannya, beda lagi ketika offline yang mengharuskan kita mendengarkan dosen secara on the spot.

3. Kelebihan berkomunikasi antarpribadi secara online menurut kamu seperti apa?

Jawab: Saya menjadi tidak segan untuk bertanya, ini saya gak tau si hanya berlaku di saya saja atau bagaimana, karena ketika kuliah offline saya merasa minder dan insecure untuk bertanya kepada dosen yang sudah kuliah diluar negeri atau sudah berpendidikan tinggi, saya merasa takut pertanyaan saya dianggap pertanyaan yang bodoh. Tapi ketika online saya tidak terlalu memikirkan hal tersebut, itu yang menjadikan saya tidak segan untuk bertanya. Ketika saya bertanya respon dosen itu memberikan informasi yang sangat jelas dan tidak mendiskriminasi saya atas pertanyaan saya. Bahkan dosen make sure kembali apakah penjelasan

dosen tersebut sudah cukup jelas. Ketika kuliah online pun ada rekaman yang membuat saya menjadi lebih ingin bertanya, ketika offline merasa tegang saat kuliah karena takut dengan dosen yang sibuk menjelaskan, namun ketika online saya merasa lebih relax dan lebih masuk menerima informasi dari dosen. Dosen lebih banyak memberikan bacaan (jurnal, e-book, video) karena kebanyakan tugas itu adalah review jurnal atau semacam video, jadi memungkinkan kita untuk lebih banyak membaca daripada mendengarkan. Hal itu membuat kita menjadi lebih kritis karena bisa banyak membaca dan melihat dari resource yang dosen berikan itu dapat merubah pola pikir mahasiswa

4. Harapan untuk selanjutnya komunikasi antarpribadi seperti apa yang kamu inginkan?

Jawab: Saya berharap dosen bisa mengerti terkait urgensi mahasiswa, dosen lebih interaktif dalam mengajar, karena dosen yang terlalu kaku itu membuat mahasiswa lebih bosan dalam belajar. Lebih mengerti lagi bagaimana cara mahasiswa agar lebih semangat belajar, online ya membuat kita fokus ke alat komunikasi bukan kepada emosional kita. Mahasiswa lebih menghargai dosen atau jangan mengabaikan dosen, karena saya merasa selama perkuliahan online saya sendiri pun suka mengabaikan dosen, terkadang ketika dosen sedang menjelaskan kita entah kemana dan tidak mendengarkan dosen. Yang saya takutkan adalah ketika nanti offline kembali etika mahasiswa masih terbawa saat online yang menjadikannya tidak menghargai dosen dan menggampangkan semuanya. Mahasiswa harus memprioritaskan kuliahnya, saya berharap mahasiswa bisa memprioritaskan kuliahnya tidak menggampangkan kuliah online dan menurut saya dalam kuliah online adalah ajang untuk mengeksplor mahasiswa untuk ikut kegiatan lainnya secara online (magang, organisasi, dan mengembangkan bakat).

G. Informan 7: AN, Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Via WhatsApp

1. Selama perkuliahan Jarak Jauh bagaimana Komunikasi antarpribadi Ibu dengan Mahasiswa ?(pengalaman berkomunikasi secara pribadi dengan mahasiswa saat pandemi)

Febri Irawan, 2022

POLA KOMUNIKASI ANTARPRIBADI DOSEN DENGAN MAHASISWA SELAMA PERKULIAHAN JARAK JAUH DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Fenomenologi Pada Mahasiswa Dan Dosen UPN "Veteran" Jakarta)

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Ilmu Komunikasi
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

Jawab: Aktivitas komunikasi dilakukan lebih banyak menggunakan media komunikasi, selama ini ya by chat wa, ataupun juga VN, juga video conference melalui gmeet atau zoom. Namun interaksi di dalam kelas tetap terjadi, seperti adanya tanya jawab dan memberi tanggapan terhadap sesuatu hal

2. Apakah ada hambatan selama terjadinya proses komunikasi antara Ibu dengan mahasiswa?

Jawab: Hambatan fisik seperti sinyal sering terjadi. Karena sinyal ini, hambatan lainnya muncul terkait dengan aspek pesan ya kadang tidak sampai dengan baik. Terkadang perangkat mahasiswa sering rusak, misalnya kamera laptop rusak

3. Kelebihan berkomunikasi antarpribadi secara online menurut Ibu seperti apa?

Jawab: Komunikasi tidak terbatas ruang dan waktu, maksudnya karena media yang digunakan terkoneksi jaringan internet sehingga, kapanpun bisa melakukan interaksi, bisa di luar jam kelas. Karena saat ini komunikasi dilakukan melalui media, artinya kita mengikuti karakteristik media itu sendiri, saya rasa kelebihan yg dirasakan ya hanya itu

4. Harapan untuk selanjutnya komunikasi antarpribadi seperti apa yang Ibu inginkan?

Jawab: Saya berharap Efektif dengan Media atau tidak, iya harapannya komunikasi tetap dapat dilakukan dengan meminimalisir hambatan ataupun gangguan sehingga esensi dari aktivitas komunikasi dapat berjalan sesuai tujuan. Harapan hanya terfokus pada aspek pesan, ketika pesan tersampaikan dgn baik dan dapat memiliki kesamaan makna itu sudah bisa dikatakan efektif.

H. Informan 8: TH, Dosen Gizi

Via WhatsApp

1. Selama perkuliahan Jarak Jauh bagaimana Komunikasi antarpribadi Bapak dengan Mahasiswa ?(pengalaman berkomunikasi secara pribadi dengan mahasiswa saat pandemi)

Jawab: Selama pandemik, dalam proses komunikasi baik urusan akademik ataupun diluar akademik seperti organisasi lebih intensif

Febri Irawan, 2022

POLA KOMUNIKASI ANTARPRIBADI DOSEN DENGAN MAHASISWA SELAMA PERKULIAHAN JARAK JAUH DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Fenomenologi Pada Mahasiswa Dan Dosen UPN "Veteran" Jakarta)

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Ilmu Komunikasi
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

disbanding sebelumnya karena dengan adanya media komunikasi yang saat ini berkembang seperti Zoom Meeting, Google Meeting dan media social lainnya. Dalam perkuliahan secara praktik di FIKES terutama di Prodi Gizi kita menerapkan blended Learning artinya kita kombinasikan antara praktikum secara tatap muka yang luaran pembelajarannya membutuhkan alat yang tidak dimiliki oleh Mahasiswa dan apabila praktikum dapat dilakukan dirumah dikarenakan alatnya dapat tersedia dirumah seperti memasak menu diet.

2. Apakah ada hambatan selama terjadinya proses komunikasi antara bapak dengan mahasiswa?

Jawab: Hambatan selama pandemic ini yang sering terjadi adalah disaat kami sebagai dosen yang disibukan dengan Tridharma menjadi lebih lambat dalam merespon mahasiswa. Kepemilikan alat komunikasi yang terbatas dan agenda kegiatan yang bersamaan membuat proses komunikasi lebih tidak teratur.

3. Kelebihan berkomunikasi antarpribadi secara online menurut bapak seperti apa?

Jawab: Kelebihannya dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun dalam berkomunikasi sehingga jarak dan ruang waktu bukan menjadi hambatan

4. Harapan untuk selanjutnya komunikasi antarpribadi seperti apa yang bapak inginkan?

Jawab: Komunikasi yang diinginkan agar tetap memperhatikan adab dalam berkomunikasi. Komunikasi harus dimaknai dengan penyampaian informasi yang dimana perlu adanya respon, namun dalam menunggu respon Mahasiswa harus memahami kondisi Dosen yang bukan hanya mengajar tetapi ada banyak kegiatan diluar itu yang membutuhkan konsentrasi dan ketepatan dalam melaksanakannya.

Lampiran 2 (Riwayat Hidup)

RIWAYAT HIDUP



Nama : Febri Irawan
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 15 Februari 2000
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Kramat Pulo Dalam II, Rt. 014/05, Kel. Kramat, Kec. Senen, Jakarta Pusat, Kode Pos. 10450
No. HP : 085939845776
Email : febrii@upnvj.ac.id
Nama Ayah : Suparno
Nama Ibu : Uripah

PENDIDIKAN FORMAL

SDN Kramat 09 Petang	2006 – 2012
SMPN 137 Jakarta	2012 – 2015
SMKN 15 Jakarta	2015 – 2018
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta	2018 – 2022

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota sekaligus HRD Fourtyfive Radio UPN “Veteran” Jakarta
2. Anggota sekaligus Humas Eksternal UKM MC UPN “Veteran” Jakarta.

Febri Irawan, 2022

POLA KOMUNIKASI ANTARPRIBADI DOSEN DENGAN MAHASISWA SELAMA PERKULIAHAN JARAK JAUH DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Fenomenologi Pada Mahasiswa Dan Dosen UPN “Veteran” Jakarta)

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Ilmu Komunikasi
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

Lampiran 3 (Sertifikat)



Febri Irawan, 2022

POLA KOMUNIKASI ANTARPRIBADI DOSEN DENGAN MAHASISWA SELAMA PERKULIAHAN JARAK JAUH DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Fenomenologi Pada Mahasiswa Dan Dosen UPN "Veteran" Jakarta)

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Ilmu Komunikasi
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]



Febri Irawan, 2022

POLA KOMUNIKASI ANTARPRIBADI DOSEN DENGAN MAHASISWA SELAMA PERKULIAHAN JARAK JAUH DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Fenomenologi Pada Mahasiswa Dan Dosen UPN "Veteran" Jakarta)

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Ilmu Komunikasi
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

Lampiran 4 (Turnitin)



Febri Irawan, 2022

POLA KOMUNIKASI ANTARPRIBADI DOSEN DENGAN MAHASISWA SELAMA PERKULIAHAN JARAK JAUH DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Fenomenologi Pada Mahasiswa Dan Dosen UPN "Veteran" Jakarta)

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Ilmu Komunikasi
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]